

## ABSTRAK

**Kamal, Alifia Nur'ani. 2024. *Gambaran Daya Terima dan Nilai Gizi Snack Bar Berbasis Tepung Kedelai (*Glycine max*) dan Tapai Singkong (*Manihot esculenta*) sebagai Selingan Rendah Indeks Glikemik bagi Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Tugas Akhir, Program Studi Gizi Program Diploma Tiga, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.***

**Pembimbing : Dadang Rosmana, DCN, M.Kes**

Diabetes Melitus tipe 2 adalah kondisi di mana seseorang mengalami resistensi pada hormon insulin. Salah satu upaya pengobatan diabetes tipe 2 adalah dengan terapi diet gizi melalui makanan rendah indeks glikemik. *Snack bar* tepung kedelai dan tapai singkong merupakan salah satu alternatif selingan berindeks glikemik rendah untuk mencegah kelonjakan gula darah pada penderita diabetes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya terima dan nilai gizi *snack bar* berbasis tepung kedelai dan tapai singkong. Metode penelitian yang digunakan adalah studi eksperimental dengan 3 jenis formulasi, yaitu F1 (50% : 50%), F2 (40% : 60%), dan F3 (30% : 70%). Daya terima dianalisis melalui uji hedonik sifat organoleptik pada 30 orang panelis agak terlatih. Nilai gizi dianalisis menggunakan Tabel Konsumsi Pangan Indonesia. Sementara indeks glikemik dianalisis menggunakan perhitungan matematis. Berdasarkan hasil uji hedonik, F2 merupakan formula dengan daya terima tertinggi. Formula ini juga memiliki nilai gizi terbaik dengan kandungan energi 186,3 kkal, protein 7 g, lemak 5,5 g, karbohidrat 30 g, dan serat 2,4 g. Estimasi indeks glikemik dari formula terpilih adalah 48. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap nilai indeks glikemik produk melalui uji laboratorium untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

**Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Indeks Glikemik, *Snack Bar*, Tepung Kedelai, Tapai Singkong**